

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab IV, pada bab ini penulis dapat menarik simpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis, maka *break even point* pada UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron berada pada tingkat penjualan 523 lembar kain dengan nilai penjualan sebesar Rp 222.941.176 artinya UMKM ini telah menjual semua jenis produk di atas *break even point* dan telah menentukan harga jualnya dengan tepat sehingga perusahaan telah memperoleh keuntungan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron memerlukan target penjualan agar dapat mencapai target laba yang diinginkan yaitu melakukan penjualan sebesar Rp1.728.417.647 dengan jumlah penjualan sebanyak 4.057 lembar kain. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis, maka *margin of safety* yang harus dicapai oleh perusahaan yaitu sebesar Rp 1.505.476.471 dengan jumlah penjualan sebanyak 3.534 lembar kain artinya penjualan yang harus dilakukan untuk tahun 2019 harus lebih atau sama dengan nilai *margin of safety* agar tidak mengalami kerugian.
3. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis, maka *shut down point* yang harus dicapai yaitu dengan jumlah penjualan minimum yang harus dicapai yaitu sebanyak 454 lembar kain dengan nilai penjualan sebesar Rp 193.539.412 artinya UMKM ini telah menjual semua jenis produk di atas nilai *shut down point* dan dapat terus melanjutkan usahanya.
4. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis, maka tingkat *operating leverage* pada tahun 2018 yaitu 1.163 kali dari penjualannya dengan nilai persentase kemungkinan pertumbuhan laba sebesar 34,9% yaitu 1,163 dikali dengan target laba tahun 2019 sebesar 30%.

## 5.2 Saran

1. UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron sebaiknya melakukan pengklasifikasian biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron dapat melakukan perhitungan *break even point* untuk menentukan jumlah produk yang harus dijual apakah sudah sesuai atau belum.
2. UMKM Tenun dan Jumputan Yani H. Imron sebaiknya menggunakan perhitungan *margin of safety*, *shut down point* dan tingkat *operating leverage* agar dapat mengetahui batas minimum tingkat penjualan yang boleh turun sehingga diketahui apakah mengalami keuntungan atau kerugian serta dapat mencapai laba yang diinginkan.
3. Dalam melakukan analisis perhitungan *break even point*, penulis selanjutnya mungkin perlu mempertimbangkan penggunaan biaya tetap sesuai dengan proporsi penggunaan biaya tersebut dalam menghasilkan setiap jenis produk.